

ABSTRAK

Kabupaten Semarang merupakan daerah yang kaya akan objek wisata, termasuk wisata alam, budaya, dan sejarah. Dengan beragam warisan kesenian, seperti seni tari, pertunjukan rakyat, wayang, teater, dan musik tradisional, Kabupaten Semarang memiliki sekitar 595 kelompok kesenian yang tersebar di hampir semua kecamatan. Di era digital ini, pemerintah daerah aktif melestarikan kebudayaan lokal melalui program bantuan dana hibah sejak 2018, yang telah memberikan dukungan kepada 600 kelompok kesenian. Namun, masih terdapat keluhan dari pegiat seni terkait kurangnya fasilitas pertunjukan yang memadai.

Oleh karena itu, pendirian Taman Budaya di Kabupaten Semarang dianggap sebagai langkah strategis untuk menjadi pusat kebudayaan dan kerajinan masyarakat. Taman ini diharapkan dapat mewadahi aktivitas seniman dan masyarakat dalam mengapresiasi seni dan budaya lokal serta menarik pengunjung dari seluruh Jawa Tengah. Taman Budaya akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas sesuai standar Depdikbud RI, seperti gedung pameran, teater, balai seni, dan perpustakaan. Selain berfungsi sebagai sarana edukasi kebudayaan, taman ini juga diharapkan menjadi wahana rekreasi yang menyenangkan dan mendukung sektor pariwisata sebagai ikon Kabupaten Semarang.

Kata Kunci : Taman Budaya, Kabupaten Semarang

ABSTRACT

Semarang Regency is a region rich in tourist attractions, including natural, cultural, and historical tourism. With diverse cultural heritage, such as traditional dance, folk performances, wayang (puppet shows), theater, and traditional music, Semarang Regency is home to approximately 595 art groups spread across nearly all sub-districts. In the digital era, the local government is actively preserving local culture through a grant program initiated in 2018, which has supported 600 art groups. However, there are still complaints from artists regarding the lack of adequate performance facilities.

Therefore, the establishment of a Cultural Park in Semarang Regency is considered a strategic step to become a center for culture and community craftsmanship. This park is expected to accommodate the activities of artists and the public in appreciating local arts and culture while attracting visitors from across Central Java. The Cultural Park will be equipped with various facilities in accordance with the standards set by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia, including exhibition halls, closed theaters, arena theaters, garden theaters, art halls, studios, artist residences, libraries, secretariats, meeting rooms, storage areas, generator houses, water reservoirs, cafeterias, toilets, gardens, gates, and ticket counters. In addition to serving as an educational facility for culture and arts, this park is also expected to be an enjoyable recreational venue for anyone visiting and a place for artists to showcase their works. It is anticipated that this initiative will boost the tourism sector as one of the icons of Semarang Regency.

Keywords: *Cultural Park, Semarang Regency*